



**STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT BUMI
RESOURCES MINERALS TBK DALAM PENGELOLAAN
PERTAMBANGAN**

**(Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin
(PETI) di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah)**

TESIS

ZAKY AL HAMZAH

2310442010

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER**

2026



**STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT BUMI
RESOURCES MINERALS TBK DALAM PENGELOLAAN
PERTAMBANGAN**

**(Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin
(PETI) di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah)**

TESIS

**Tujuan penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian
syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S2 Program Studi
Ilmu Komunikasi FISIP UPN ‘Veteran’ Jakarta**

ZAKY AL HAMZAH

2310422010

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : **ZAKY AL HAMZAH**
NIM : 2310422010
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 Agustus 2026

Yang menyatakan



Zaky Al Hamzah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaky Al Hamzah
NIM : 2310422010
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT BUMI RESOURCES MINERALS TBK DALAM PENGELOLAAN PERTAMBANGAN (Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin (PETI) di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta, DKI Jakarta Pada
tanggal: 18 Agustus 2026

Yang menvatakan,



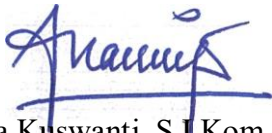
Zaky Al Hamzah

PENGESAHAN TESIS

NAMA : **ZAKY AL HAMZAH**
NIM : 2310422010
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi S2 FISIP UPN ‘Veteran’ Jakarta
JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT BUMI RESOURCES
MINERALS TBK DALAM PENGELOLAAN PERTAMBANGAN
(Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin (PETI) di
Poboya, Palu, Sulawesi Tengah).

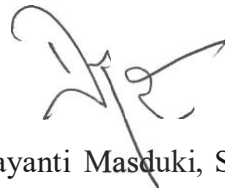
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



(Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.)

Pembimbing 2



(Dr. Damayanti Masduki, S.Sos., M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Yudie Aprianto, M.Sc.)

Penguji 2



(Dr. Azwar, M.Si.)

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Komunikasi



(Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.)

Ditetapkan di: Jakarta
Tanggal Ujian: 24 Juli 2026

**STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT BUMI RESOURCES
MINERALS TBK DALAM PENGELOLAAN PERTAMBANGAN
(Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin (PETI)
di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah)**

Zaky Al Hamzah

ABSTRAK

Konflik pertambangan tanpa izin (PETI) di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah, merupakan krisis sosial-lingkungan yang berlangsung lama dan berimplikasi pada legitimasi, reputasi, serta relasi operasional PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) melalui anak perusahaannya, PT Citra Palu Minerals (CPM). Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikasi krisis BRMS/CPM dalam mengidentifikasi, merespons, memulihkan, dan mengevaluasi pengelolaan konflik PETI di Poboya. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan desain studi kasus dengan kerangka *Situational Crisis Communication Theory (SCCT)* Timothy W. Coombs. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci, meliputi unsur korporasi, pelaksana program lapangan, tokoh/media lokal, serta telaah dokumen perusahaan, pemberitaan media, dan sumber sekunder relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa krisis PETI Poboya tidak dapat dibaca sebagai kategori krisis tunggal, melainkan sebagai *contested crisis classification*. Publik cenderung mengatribusikan krisis ke arah *preventable cluster* karena perusahaan dipersepsikan memiliki kapasitas pengawasan atas wilayah konsesi, sedangkan perusahaan membingkai posisinya mendekati *accidental* atau *victim cluster* karena bukan pelaku PETI. Strategi respons yang dijalankan bersifat *hybrid*, yaitu menggabungkan klarifikasi legalitas operasi, penguatan komitmen keberlanjutan, komunikasi lapangan, serta program PPM/CSR. Meskipun strategi dialog langsung membantu meredam eskalasi di tingkat lokal, media monitoring yang masih manual dan reaktif memperlambat respons publik perusahaan. Penelitian ini berkontribusi memperluas pembacaan SCCT pada krisis sosial-lingkungan yang berulang di sektor pertambangan, terutama ketika atribusi tanggung jawab atas krisis menjadi arena konstruksi sosial yang diperebutkan oleh perusahaan, masyarakat, media, dan regulator.

Kata Kunci: Komunikasi Krisis, SCCT, PETI Poboya, Konstruktivisme, Studi Kasus, Pertambangan

CRISIS COMMUNICATION STRATEGY OF PT BUMI RESOURCES MINERALS TBK IN MINING MANAGEMENT

*(A Case Study on the Management of Illegal Mining (PETI) Conflict in Poboya, Palu,
Central Sulawesi)*

Zaky Al Hamzah

ABSTRACT

Illegal mining (PETI) in Poboya, Palu, Central Sulawesi, represents a prolonged socio-environmental crisis with implications for the legitimacy, reputation, and operational relations of PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) through its subsidiary, PT Citra Palu Minerals (CPM). This study aims to analyze BRMS/CPM's crisis communication strategy in identifying, responding to, recovering from, and evaluating the management of the PETI conflict in Poboya. The study adopts a constructivist paradigm, a qualitative approach, and a case study design, using Timothy W. Coombs' Situational Crisis Communication Theory (SCCT) as the analytical framework. Data were collected through interviews with key informants—including corporate representatives, field program implementers, and local figures or media—as well as through a review of company documents, media reports, and relevant secondary sources. The findings indicate that the Poboya PETI crisis cannot be understood as a single fixed crisis category but rather as a contested crisis classification. Public stakeholders tend to attribute the crisis to the preventable cluster because the company is perceived to have monitoring capacity over its concession area, whereas the company frames its position closer to the accidental or victim cluster because it is not the perpetrator of illegal mining. The company's response strategy is hybrid, combining operational legality clarification, reinforcement of sustainability commitments, field-based communication, and community development/CSR programs. Although direct dialogue helped reduce escalation at the local level, manual and reactive media monitoring slowed the company's public response. This study extends the application of Situational Crisis Communication Theory (SCCT) to recurring socio-environmental crises in the mining sector by demonstrating that the attribution of crisis responsibility is not a fixed or objective condition but rather a contested social-construction process negotiated among corporations, local communities, the media, and regulatory authorities.

Keywords: *Crisis Communication, SCCT, Poboya Illegal Mining, Constructivism, Case Study, Mining*

KATA PENGANTAR

Bismillah. Alhamdulillah. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kesehatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul **“Strategi Komunikasi Krisis PT Bumi Resources Minerals Tbk dalam Pengelolaan Pertambangan (Studi Kasus Pengelolaan Konflik Tambang Tanpa Izin (PETI) di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Program Magister, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ).

Penyelesaian tesis ini berkat dukungan, arahan, bantuan, serta kontribusi berbagai pihak. Penulis memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan masukan yang sangat berarti selama proses penelitian dan penyusunan tesis. Maka itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Antar Venus, M.A.Comm., selaku Rektor UPN "Veteran" Jakarta, atas segala fasilitas, dukungan kebijakan akademik, serta perhatian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Dr. Bkti Istiyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jakarta, atas bimbingan, fasilitas, serta dukungan kebijakan akademik yang sangat membantu penulis selama masa studi.
3. Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing I, yang senantiasa memberikan pengetahuan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun selama proses penyusunan tesis sejak tahap awal hingga penyelesaian;
4. Dr. Damayanti Masduki, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, solusi, alternatif pemikiran, serta wawasan akademik di bidang ilmu komunikasi sehingga penelitian ini dapat disusun secara lebih sistematis dan komprehensif;
5. Yani Hendrayani, S.Sos., M.Si., Ph.D., Dr. Yudie Aprianto, M.Sc., dan Dr. Azwar, S.S., M.Si; selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan telaah, kritik, koreksi, dan saran konstruktif untuk meningkatkan kualitas akademik penelitian ini agar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya;
6. Almarhum Bapak Moch Soeroto dan Ibu Wiwiek Lestari, selaku orang tua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, pendidikan, bimbingan, doa, serta nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan bagi penulis dalam menempuh pendidikan dan menjalani kehidupan;
7. Ardini Adhiati Kusuma, istri penulis, yang senantiasa memberikan izin, pengertian, doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang magister dan menyelesaikan tesis ini;
8. Muhammad Riidzuhro Hugo Al Hamzah, Muhammad Zhafiro Zia Al Hamzah, dan Nur Sophie Azalea Al Hamzah, anak-anak penulis, yang telah

memberikan semangat, pengertian, dan kesabaran selama penulis mengikuti perkuliahan serta menyelesaikan berbagai tahapan penyusunan tesis, termasuk ketika harus belajar hingga larut malam;

9. Rekan-rekan mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi (Kelas Sore) FISIP UPNVJ yang telah menjadi mitra diskusi serta berbagi pengetahuan, wawasan, pengalaman profesional, dan pengalaman komunikasi dalam kehidupan kerja maupun interaksi sosial;
10. Seluruh saudara kandung, saudara ipar, rekan bisnis, sahabat, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, inspirasi, serta doa selama proses pendidikan magister, dan penyusunan penelitian tesis ini.
11. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh informan yang telah berkenan berbagi informasi dengan penuh keterbukaan, serta kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan penelitian pada masa mendatang.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya bagi pengembangan kajian komunikasi krisis, pengelolaan konflik pertambangan, serta penerapan Situational Crisis Communication Theory (SCCT) dalam konteks industri pertambangan di Indonesia. Selain itu, tesis ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

Jakarta, 18 Agustus 2026



Zaky Al Hamzah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Signifikansi Penelitian.....	11
1.4.1 Signifikansi Akademis	12
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	12
1.5 Sistematika Penulisan Penelitian	13
1.6 Batasan Penelitian	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 17
2.1 Teori dan Konsep	17
2.1.1 Situational Crisis Communication Theory (SCCT).....	17
2.1.2 Konsep Krisis dan Komunikasi Krisis.....	21
2.1.3 Strategi Komunikasi Krisis	21
2.1.4 Konsep Media Monitoring dalam Manajemen Krisis	28
2.1.5 Konsep Pertambangan Tanpa Izin (PETI).....	28
2.1.6 Konsep Reputasi dan <i>Social License to Operate</i>	28
2.2 Paradigma Penelitian	29
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.3.1 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Penelitian Terdahulu	35
2.5 Asumsi Penelitian.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
3.2 Paradigma Penelitian	43

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Analisis Data.....	46
3.6 Keabsahan Data Penelitian	46
3.7 Lokasi Penelitian	47
3.8 Waktu Penelitian	47
3.9 Posisi Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.1.2 Gambaran Krisis: Konflik PETI di Poboya	55
4.1.3 Deskripsi Data Primer: Karakteristik Informan, Metode Pengambilan, dan Verifikasi	57
4.1.4 Deskripsi Data Sekunder dan Verifikasinya.....	58
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Metode Analisis Data.....	61
4.2.2 Fase Pra-Krisis: Identifikasi dan Respons Perusahaan.....	62
4.2.3 Fase Krisis: Strategi Komunikasi Krisis Perusahaan	65
4.2.4 Fase Pascakrisis: Pemulihan dan Evaluasi Pembelajaran	75
4.2.5 Media Monitoring BRMS dan CPM dalam Strategi Komunikasi Krisis 2024–2026	75
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Klasifikasi Krisis dan Kontestasi Atribusi Tanggung Jawab	78
4.3.2 Evaluasi Strategi Respons dalam Kerangka SCCT	80
4.3.3 Peran Media Monitoring dalam Manajemen Krisis	83
4.3.4 Keterkaitan Temuan dengan Kerangka Pemikiran dan Asumsi Penelitian	85
4.3.5 Konfirmasi, Elaborasi, dan Kontradiksi terhadap SCCT serta Kebaruan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	92
5.2.1 Saran Praktis.....	93
5.2.2 Saran Akademis	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Status Lahan DAS Poboya (2022).....	4
Tabel 2.1 Strategi dan Taktik Komunikasi Krisis	20
Tabel 2.2 Tahapan Proses Manajemen dan Strategi Komunikasi Krisis.....	22
Tabel 2.3 Daftar Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Daftar Narasumber dan Justifikasi Pemilihan.....	46
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Ringkasan Profil Kelembagaan PT BRMS Tbk/PT CPM dan Implikasinya bagi Komunikasi Krisis.....	54
Tabel 4.2 Kronologi Eskalasi Krisis PETI Poboya Periode 2024-2026	55
Tabel 4.3 Dampak Krisis PETI Poboya dan Interpretasinya dalam Kerangka SCCT	57
Tabel 4.4 Profil Informan Penelitian dan Justifikasi Pemilihan	58
Tabel 4.5 Fase Pra-Krisis PETI Poboya dan Respons PT BRMS Tbk/PT CPM...	65
Tabel 4.6 Strategi Respons Krisis PT BRMS Tbk/PT CPM dalam Kerangka SCCT.....	67
Tabel 4.7 Diferensiasi Strategi dan Taktik Komunikasi Krisis Multi-Stakeholder PT BRMS Tbk/PT CPM (2025-2026).....	74
Tabel 4.8 Komponen Media Monitoring PT BRMS Tbk/PT CPM.....	78
Tabel 4.9 Ringkasan Deskriptif Registrasi Keluhan, Saran, Pendapat, Tanggapan, dan Masukan Masyarakat PT CPM Tahun 2024	79
Tabel 4.10 Perbandingan Klasifikasi Krisis PETI Poboya dalam Kerangka SCCT.....	82
Tabel 4.11 Evaluasi Strategi Respons Krisis PT BRMS Tbk/PT CPM terhadap Rekomendasi SCCT.....	83
Tabel 4.12 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Komunikasi Krisis PT BRMS Tbk/PT CPM	85
Tabel 4.13 Tahapan Model Alur Media Monitoring dalam Strategi Komunikasi Krisis PT BRMS Tbk.....	89
Tabel 4.14 Model Komunikasi Strategi Krisis PT BRMS Tbk dalam Konflik PETI di Poboya (Berdasarkan Kerangka SCCT).....	90
Tabel 4.15 Ringkasan Triangulasi dan Mekanisme Penjagaan Kredibilitas Data ..	92
Tabel 4.16 Empat Konsep Analitis Orisinal dan Kontribusinya terhadap SCCT ..	95

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	32
Gambar 4.1 Dokumen Registrasi Keluhan Masyarakat Tahun 2024 PT BRMS Tbk/PT CPM	70
Gambar 4.2 Dokumen Pemberitaan DetikFinance tentang Respons BRMS atas Penyevelan Tambang Emas	71
Gambar 4.3 Dokumen Pemberitaan IDN Financials tentang Respons BRMS atas Penyevelan Lahan Tambang Emas di Palu	73
Bagan 4.1 Model Alur Penggunaan Media Monitoring dalam Strategi Komunikasi Krisis PT BRMS Tbk	88
Bagan 4.2 Keterkaitan Empat Konsep Analitis Orisinal Penelitian	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – Panduan Pertanyaan untuk Narasumber-narasumber	102
Lampiran – Materi Wawancara dengan Narasumber	108
Lampiran – Wawancara Narasumber	125